

Pengaruh Tari Wayang Topeng Malangan Untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Haidar Amalia,

Dr. Kemil wachidah, M. Pd

Pendidikan Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

- **Idealitas:** Kecerdasan emosional (EQ) berkontribusi 80% pada kesuksesan hidup.
- **Realitas di SDN Kebakalan:** Siswa masih egois dalam kelompok, ada yang sulit mengontrol emosi (berteriak), dan cenderung apatis/menyendiri.
- **Masalah:** Potensi seni tari di sekolah selama ini hanya untuk lomba siswa pilihan, belum menyasar penguatan karakter seluruh siswa.
- **Solusi:** Implementasi Tari Wayang Topeng Malangan sebagai media inklusif pengembangan *Social Emotional Learning* (SEL).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penggunaan **Tari Wayang Topeng Malangan** terhadap peningkatan **kompetensi sosial emosional** siswa kelas V di SDN Kebakalan?



Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penerapan **Tari Wayang Topeng Malangan** dalam meningkatkan **kompetensi sosial emosional** siswa kelas V SDN Kebakalan secara signifikan.

- Teori Tari (Wiraga, Wirama, Wirasa): Fokus pada fisik, ritme, dan ekspresi emosi.
- Filosofi Malima (M5): Majeg (kesiapan), Mapag (keberanian), Megeng (kontrol diri), Mapan (stabilitas), dan Mengku (penguasaan diri).
- Outcome (CASEL): Kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, keterampilan relasi, dan keputusan bertanggung jawab

Metode

- **Pendekatan:** Kuantitatif.
- **Desain:** *Pre-Experimental (One-Group Pretest-Posttest Design)*.
- **Subjek:** 29 Siswa Kelas V SDN Kebakalan.
- **Instrumen:** Tes pilihan ganda bergradasi (skor 1-4) dan soal uraian berdasarkan indikator CASEL.
- **Analisis:** Uji-t berpasangan (*Paired Samples T-Test*) menggunakan SPSS.

Hasil

Parameter	Nilai	Interprestasi/Keterangan
Pretest Rata-rata pretest	67,03	Skor rata-rata awal sampel
Posttest Rata-rata posttest	76,10	Skor rata-rata
Improvement Peningkatan (Gain)	9,07	Selisih peningkatan skor
Significance Uji signifikasi (Nilai Sig)	0,000 < 0,05	Perlakuan berpengaruh signifikan secara statistik

Pembahasan

- **Aspek Disiplin:** Latihan gerak yang teratur melatih *Self-Management* siswa.
- **Aspek Kolaborasi:** Menari bersama kelompok menurunkan ego dan meningkatkan *Relationship Skills*.
- **Aspek Karakter:** Topeng merepresentasikan sifat manusia (marah, sedih, senang), membantu siswa mengenal emosi diri (*Self-Awareness*).

Temuan Penting Penelitian

- **Simpulan:** Tari Wayang Topeng Malangan secara signifikan meningkatkan kompetensi sosial emosional siswa kelas V SDN Kebakalan (Rata-rata naik 9,07 poin).
- **Saran:**
 - **Untuk Sekolah:** Menjadikan tari sebagai modul ajar rutin untuk penguatan karakter, bukan sekadar lomba.
 - **Untuk Peneliti Selanjutnya:** Menggunakan kelompok kontrol agar data lebih komprehensif.

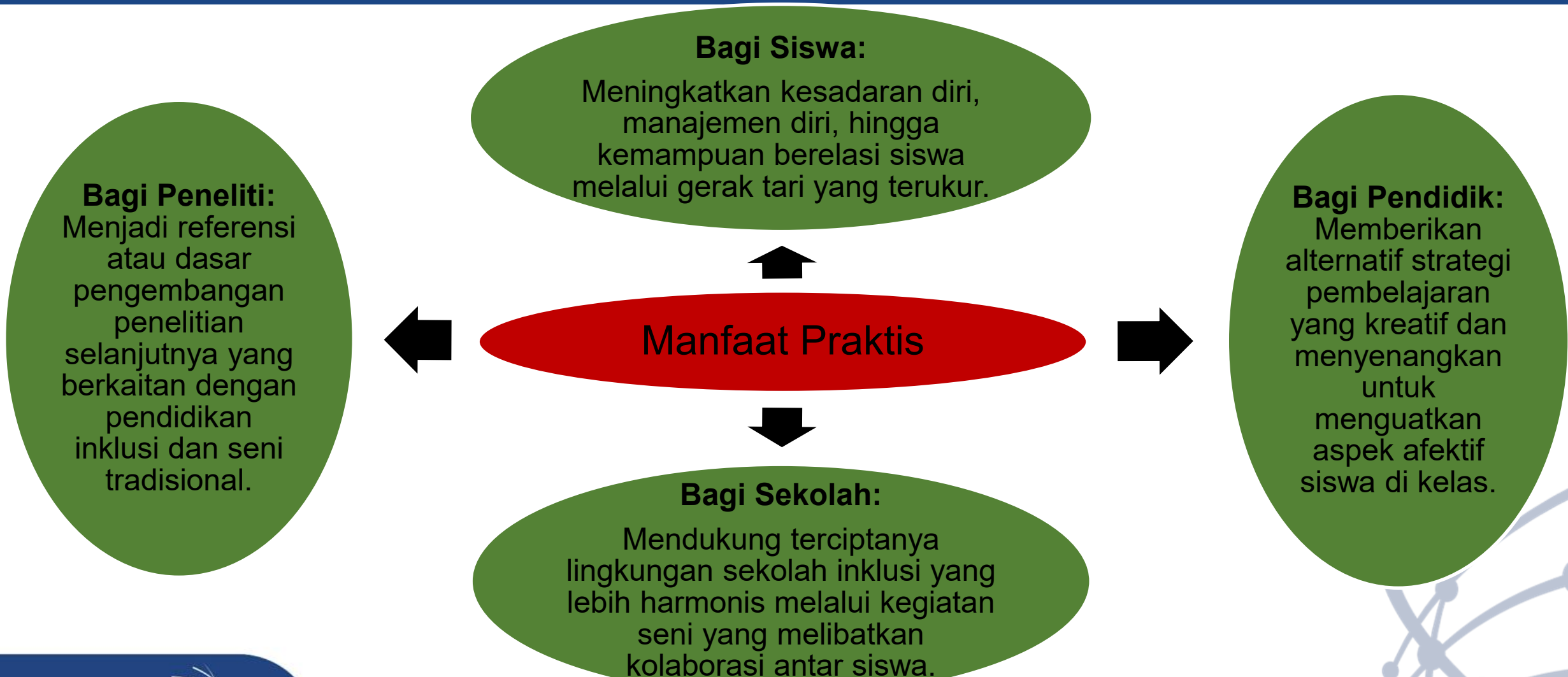
Manfaat Penelitian

Manfaat teoretis

Memberikan kontribusi ilmiah mengenai integrasi nilai kearifan lokal (Tari Wayang Topeng Malangan) ke dalam kerangka kerja *Social Emotional Learning* (SEL) di sekolah dasar.

Memperkuat teori CASEL melalui pembuktian empiris bahwa seni tari tradisional dapat menjadi media pengembangan kompetensi sosial emosional siswa.

Manfaat Penelitian



Referensi

- [1] Henri, *Perkembangan Peserta Didik*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 2018.
- [2] Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*, Bantam Books. New York, 1995.
- [3] K. E. Frye, D. L. Boss, C. J. Anthony, H. Du, and W. Xing, "Content Analysis of the CASEL Framework Using K–12 State SEL Standards," *School Psychology Review*, vol. 53, no. 3, pp. 208–222, 2024, doi: 10.1080/2372966X.2022.2030193.
- [4] N. Wulan, H. Wakhyudin, I. Rahmawati, J. Pgsd, F. Upgris, and K. Semarang Indonesia, "Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat," *IVCEJ*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [5] B. P. A. Soerjodiningrat, *Babad lan Mekaring Djoged Djawi*. Yogyakarta : Kolf Buning., 1934.
- [6] R. H. Staf Pengajar Program, S. Pendidikan, S. Tari, D. Musik, J. Seni, and D. Desain, "KARAKTERISTIK TARI ETNIK DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA DI INDONESIA."
- [7] S. Wido, M. Prodi, P. Seni, T. Dan Musik -Seni, D. Universitas, and N. Malang, "KARAKTER LOKAL DALAM KONSTRUKSI SENI PERTUNJUKAN WAYANG TOPENG MALANG."
- [8] Damar jati, *Damar jati: kalawarti umum Basa Jawa, Issues 35-46*. Gria Media Prima., 2007, 2007.
- [9] "Pembelajaran sosial emosi (casel)".
- [10] A. S. R. Putri dan A. P. Utami, "Pengembangan Karakter Siswa melalui Ekstrakurikuler Seni Tari di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, 2022.
- [11] M. R. D. Saputra dan S. Sugito, "Integrasi Social Emotional Learning dalam Pembelajaran Seni Budaya untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, pp. 455–468, 2023.
- [12] H. S. Maulana, "Nilai-Nilai Filosofis Tari Wayang Topeng Malangan sebagai Media Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 5, pp. 1245–1255, 2023.
- [13] E. Y. Pratama, "Analisis Dampak Pembelajaran Tari Tradisional terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Fase C," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, vol. 1, pp. 88–102, 2024.
- [14] Sri Rizqi Wahyuningrum, Anggi Pratama Putri, and Muhammad Jamaluddin, "Pre-Experimental Design Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training dalam Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMK Kesehatan Nusantara," *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Kegamaan Islam*,

Referensi

- [15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta (Jakarta), 2010.
- [16] I. Lestari (atau Indah Lestari), “Pengembangan Instrumen Kompetensi Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar atau Efektivitas Desain Pretest-Posttest dalam Penelitian Pendidikan.,” *Jurnal Pendidikan Dasar atau Jurnal Obsesi.*, 2020.
- [17] D. Andriani and G. Hamdu, “Analisis Rubrik Penilaian Berbasis Education for Sustainable Development dan Konteks Berpikir Sistem di Sekolah Dasar,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 4, pp. 1326–1336, Jun. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i4.514.
- [18] M. Y. dan S. S. A. Rahman, “Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran Karakter Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 10, pp. 22–34, 2022.
- [19] D. A. Sari dan R. Wiyani, “Pengembangan Asesmen Kompetensi Sosial Emosional Berbasis Aktivitas Seni di Sekolah Dasar,” *urnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, pp. 1205–1218, 2023.
- [20] E. Y. Pratama, “Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Seni Tari: Tantangan dan Implementasi,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 11, pp. 88–102, 2024.
- [21] H. S. Maulana, “Evaluasi Instrumen Pembelajaran Budaya Lokal untuk Meningkatkan Karakter Siswa,” *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, vol. 11, pp. 1245–1255, 2023.
- [22] A. S. R. Putri, “Standarisasi Instrumen Karakter Melalui Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, pp. 6052–6061, 2022.
- [23] F. Nugraha dan A. Setyaningsih, “Penerapan Uji Statistik Parametrik dalam Penelitian Eksperimen Pendidikan Dasar,” *urnal Ilmiah Pendidikan Terapan*, vol. 5, pp. 12–25, 2023.
- [24] C. Cipriano *et al.*, “The state of evidence for social and emotional learning : A contemporary meta- analysis of universal school-based SEL interventions,” pp. 1–24, 2023, doi: 10.1111/cdev.13968.
- [25] R. P. Weissberg, K. A. Durlak, C. E. Domitrovich, and T. P. Gullotta, *Social and emotional learning: Past, present, and future*. 2015.
- [26] A. N. Khoirani and J. Pamungkas, “Membangun Kecerdasan Emosional melalui Kegiatan Seni Tari pada Anak Usia Dini,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, pp. 427–436, 2025, doi: 10.37985/murhum.v6i2.1455.

